

ABSTRAK

Alvi Ziyadatul Khoiriyah, 2010110018, “Efektivitas Pembiasaan Budaya Literasi dengan Metode Tahfidz dan BTQ untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.”

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya budaya literasi yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, dan minat baca siswa dalam menggunakan metode Tahfidz dan BTQ dalam Mapel Al-Qur’an Hadis, awal dalam proses pendidikan, pembiasaan membaca al-Qur’an merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca al-qur’an siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan budaya literasi dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits dan kelancaran membaca al-qur’an di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembiasaan budaya literasi pada mata pelajaran Al Qur'an hadits di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, (3) Untuk mengetahui pembiasaan budaya literasi dengan metode tahfidz dan BTQ untuk meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an Siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadits di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis peneltian field research atau penelitian lapangan. Subyek dalam penelitian ini adalah Kelas VII A MTs Nurul Qur’an, Kepala Sekolah, Guru Al Qur’an Hadits, Siswa MTs Nurul Qur’an, dan Orang Tua Siswa. Sumber data yang dipakai meliputi Data Primer dan Data Sekunder dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis melalui uji kredibilitas dengan menggunakan metode Triangulasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan pelaksanaan pembiasaan Semua siswa harus berpartisipasi dalam budaya literasi membaca Al-Qur’an ini, Secara umum, semuanya berjalan dengan baik dan lancar. 2) Faktor pendukung yang memengaruhi pembiasaan budaya literasi guru yang kompeten, kemampuan dasar peserta didik yang baik, keinginan atau motivasi peserta didik, dorongan dari semua pihak madrasah, fasilitas yang mendukung, Sedangkan faktor penghambat meliputi Kurangnya minat membaca Al-Qur’an karena faktor internal dan faktor eksternal. 3) Kegiatan pembiasaan budaya literasi dengan metode Tahfidz dan BTQ berhasil membuat Siswa yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi lebih cerdas membacanya dengan begitu waktu yang dibiasakan untuk budaya literasi dengan metode Tahfidz dan BTQ setiap pagi di saat ada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

Kata Kunci: *Pembiasaan Budaya Literasi, Metode Tahfidz dan BTQ, Kelancaran Baca Tulis Al-Qur’an*